

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Rabu, 15 Oktober 2025

RINGKASAN BERTA HARI INI

Ketua H. Abdillah Nashir, Wakil Ketua Suyarno, S.H., M.H., Wakil Ketua H. Kayan, SH, Wakil Ketua Warih Andono, SE

RABU 15 OKTOBER 2025

KEMBARA: 1000 SALTO WISATAHARU, KANTOR SIWA, MUHAMMAD SYAHRI, H. Mulyono, PENGABDI: ARIF HADID, Septaria, Fina TELPON: 0291-80811777

HALAMAN 7

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH (DPRD) KABUPATEN SIDOARJO

DPRD Sidoarjo Kawal Proyek Pembangunan Betonisasi Kalanganyar-Segorotambak

Sidoarjo, Newscenter - Proyek betonisasi jalan merupakan salah satu prioritas pembangunan Kabupaten Sidoarjo. Saat ini, DPRD Kabupaten Sidoarjo tengah mengawal proyek betonisasi jalan di Kalanganyar-Segorotambak. Kepala Bidang Pengawasan dan Pengendalian Anggaran DPRD Kabupaten Sidoarjo, H. Abdillah Nashir, mengatakan, proyek betonisasi jalan ini merupakan salah satu prioritas pembangunan Kabupaten Sidoarjo. "Kita ingin memastikan bahwa proyek ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan," ujarnya.

Proyek betonisasi jalan ini akan menghubungkan Kalanganyar dengan Segorotambak. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan masyarakat di wilayah tersebut. DPRD Kabupaten Sidoarjo juga akan terus memantau perkembangan proyek ini secara berkala.

Wakil Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, H. Abdillah Nashir.
Wakil Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, Suyarno.
Wakil Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, H. Kayan.
Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, Warih Andono.

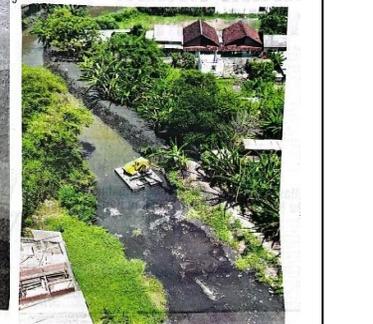


Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, Warih Andono, bersama Wakil Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, H. Abdillah Nashir, H. Kayan, dan Suyarno, saat membahas proyek betonisasi jalan di Kalanganyar-Segorotambak.

KPID Jawa Timur Imbau Lembaga Penyerahan Huru Berhak-Hati Dalam Memproduksi Program Siaran

Sidoarjo, Bhirawa - Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Jawa Timur mengimbau lembaga penyerahan huru berhak-hati dalam memproduksi program siaran. KPID Jawa Timur berharap lembaga-lembaga tersebut dapat meningkatkan kualitas siaran dan memberikan informasi yang akurat dan bermanfaat bagi masyarakat.

KPID Jawa Timur juga mengingatkan lembaga-lembaga tersebut untuk mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku dalam produksi siaran. Hal ini bertujuan untuk melindungi hak-hak masyarakat sebagai konsumen siaran.



Tim relawan sedang membagikan bantuan kepada masyarakat terdampak banjir di kawasan Kalanganyar.

Jelang Musim Hujan, Pemkab Kebut Normalisasi Sungai

Sidoarjo, Newscenter - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo tengah mempersiapkan diri untuk menghadapi musim hujan. Salah satu langkah yang dilakukan pemerintah adalah dengan melakukan normalisasi sungai-sungai di wilayah Kabupaten Sidoarjo.

Normalisasi sungai bertujuan untuk meningkatkan kapasitas aliran air dan mengurangi risiko banjir. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo juga akan melakukan pemeliharaan rutin pada infrastruktur sungai untuk memastikan keberlanjutan sistem.

Kegembiraan Syaiful Rosyid Korban Ambruk AI Khozyr Terima Maki Palsu

Semangat Lanjutkan Pendidikan di Pesantren

Kondisi Syaiful Rosyid Abdillah, korban selamat ambruknya gedung Pondok Pesantren Al Khozyr Buaran, semakin membaik. Beliau, dia sudah bersemangat untuk mendaki lagi setelah sembuh total nanti.

Syaiful Rosyid Abdillah, korban selamat dari ambruknya gedung Pondok Pesantren Al Khozyr Buaran, kini sudah sembuh total. Beliau merasa lega dan bersemangat untuk melanjutkan pendidikan di pesantren.

Beliau mengatakan, meskipun mengalami kejadian tragis, ia tetap optimis dan bersyukur atas keselamatan yang diberikan Tuhan. Ia akan melanjutkan studinya dengan semangat yang lebih tinggi.

Perenang Sidoarjo Raih Emas di Kejurnas Antar Klub se Indonesia

Sidoarjo, Bhirawa - Tiga atlet andalan Sidoarjo Aquatic Club (SAC), Suyarno, mengatol 3 medali emas, 2 medali perak dan 3 medali perunggu, dalam Kejurnas Antar Klub se Indonesia.

Kejurnas ini diselenggarakan di Malang dan diikuti oleh atlet-atlet dari berbagai klub renang di seluruh Indonesia. Atlet-atlet Sidoarjo menunjukkan performa yang sangat baik dan berhasil meraih beberapa medali emas.



Atlet SAC Sidoarjo menerima penghargaan sebagai juara di Kejurnas Antar Klub se Indonesia.

Kemen PU Bakal Latih Santri Keahlian Ilmu Bangunan

Agar Gedung Popes Aman dan Sesuai Standar

JAKARTA - Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) akan melatih santri di bidang keahlian ilmu bangunan. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan santri di bidang konstruksi sipil.

Program pelatihan ini akan melibatkan para ahli dan praktisi di bidang konstruksi sipil. Santri akan diajarkan tentang dasar-dasar ilmu bangunan, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan proyek.



Santri akan dilatih keahlian ilmu bangunan oleh Kemen PU.

Tingkatkan Efisiensi Pertanian Wabup Mimik Serahkan Combine Harvester di Sukodono

Sidoarjo, Newscenter - Wakil Bupati Sidoarjo, M. Muzakkar, menyerahkan combine harvester kepada petani di Sukodono. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pertanian dan membantu petani dalam proses panen.

Wakil Bupati Sidoarjo berharap, dengan adanya combine harvester, petani dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam bekerja. Hal ini akan berdampak positif pada kesejahteraan petani dan masyarakat di wilayah tersebut.

Terduga Pencuri Kabur dari Mobil Patroli, lalu Sembunyi di Tandon Air

Sidoarjo, Bhirawa - M. Iham, diamanatkan polisi karena diduga sebagai pencuri mobil patroli. Ia kabur dari mobil patroli saat sedang bertugas dan bersembunyi di tandon air.

Polisi sedang mencari M. Iham untuk dituntut secara hukum. Hal ini merupakan kasus yang cukup serius karena melibatkan mobil patroli yang digunakan untuk tugas-tugas kepolisian.

6.681 Warga Terjangkit HIV

BERARAB - ANAK-anak di Kabupaten Sidoarjo terinfeksi HIV. Jumlahnya mencapai 6.681 jiwa. Hal ini menunjukkan tingkat penyebaran HIV yang cukup tinggi di wilayah tersebut.

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo sedang melakukan upaya-upaya untuk menekan penyebaran HIV. Salah satunya adalah dengan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya HIV dan pentingnya menggunakan kondom.

7 hingga Agustus 2025, 6.681 Warga Sidoarjo Tercatat Mengidap HIV

Ansor Sidoarjo Kecam Tayangan Expose Uncensored di Trans7

Sidoarjo, HARIAN BANGSA - Pimpinan Cabang (PC) Gerakan Pemuda (GP) Ansor Kabupaten Sidoarjo mengancam akan memboikot tayangan "Expose Uncensored" di saluran Trans7. Mereka menganggap tayangan tersebut mengandung konten yang tidak pantas dan melanggar nilai-nilai agama.

GP Ansor Kabupaten Sidoarjo meminta pemerintah setempat untuk menghentikan tayangan tersebut. Mereka juga akan melakukan aksi-aksi demonstrasi jika ancaman tersebut tidak dihiraukan.

KOTA-Kasus HIV di Kabupaten Sidoarjo masih meningkat perhatian serius Pemerintah Kabupaten Sidoarjo

(Pemkab) melalui Dinas Kesehatan (Dinkes), Hingga Agustus 2025, tercatat sebanyak 6.681 orang dengan HIV (ODH) ditemukan melalui layanan kesehatan di seluruh wilayah Kota Delta.

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2PT) Dinkes Sidoarjo, dr. Djoko Setjono, mengatakan bahwa angka kasus HIV di Kabupaten Sidoarjo masih terus meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa upaya-upaya pencegahan dan pengobatan masih perlu ditingkatkan.

Dr. Djoko Setjono berharap, dengan adanya layanan konseling dan pengobatan yang komprehensif, angka kasus HIV dapat ditekan. Ia juga mengajak masyarakat untuk lebih peduli terhadap kesehatan diri dan orang lain.

Setiap tahun kami mempromosikan layanan terkait HIV. Kabupaten Sidoarjo menyediakan layanan konseling dan pengobatan, pemeriksaan, hingga pengobatan.

dr. Djoko Setjono Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Sidoarjo

dr. Irawatyatna: Melayani Masyarakat Sudah Jadi Kewajiban

SIDOARJO - Kebutuhan akan layanan kesehatan mental bagi orang yang dilibatkan masyarakat, dr. Irawatyatna, S.M.K., di sela-sela kegiatan sosialisasi kesehatan mental yang digelar di Gedung DPRD Kabupaten Sidoarjo.

Dr. Irawatyatna mengatakan, melayani masyarakat adalah kewajiban bagi tenaga kesehatan. Ia akan terus berupaya meningkatkan kualitas layanan kesehatan mental di Kabupaten Sidoarjo.

dr. Djoko Setjono Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Sidoarjo

Setiap tahun kami mempromosikan layanan terkait HIV. Kabupaten Sidoarjo menyediakan layanan konseling dan pengobatan, pemeriksaan, hingga pengobatan.

Ansor Sidoarjo Kecam Tayangan Expose Uncensored di Trans7

Sidoarjo, HARIAN BANGSA - Pimpinan Cabang (PC) Gerakan Pemuda (GP) Ansor Kabupaten Sidoarjo mengancam akan memboikot tayangan "Expose Uncensored" di saluran Trans7. Mereka menganggap tayangan tersebut mengandung konten yang tidak pantas dan melanggar nilai-nilai agama.

dr. Irawatyatna: Melayani Masyarakat Sudah Jadi Kewajiban

SIDOARJO - Kebutuhan akan layanan kesehatan mental bagi orang yang dilibatkan masyarakat, dr. Irawatyatna, S.M.K., di sela-sela kegiatan sosialisasi kesehatan mental yang digelar di Gedung DPRD Kabupaten Sidoarjo.

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Komisiner KPID Jatim bersama reporter stasiun TVRI Surabaya usai mengadakan diskusi tentang perang KPID dan Media.

KPID Jawa Timur Imbau Lembaga Penyiaran Harus Berhati-hati Dalam Memproduksi Program Siaran

Sidoarjo, Bhirawa

Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Jawa Timur menyoroti tayangan di salah satu program televisi nasional, Trans7, yang dinilai mengandung unsur SARA (Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan) serta menyebarkan informasi yang menyesatkan terkait kehidupan di pondok pesantren.

Tayangan tersebut menuai perhatian publik setelah sejumlah adagannya dianggap memperkuat stereotip negatif terhadap santri, kiai dan

lembaga pendidikan keagamaan.

Ketua KPID Jawa Timur, Royin Fauziana, menyatakan bahwa lembaganya telah menerima sejumlah laporan dari masyarakat dan tokoh pesantren di berbagai daerah, yang merasa keberatan atas penyajian isi tayangan tersebut.

"Kami menilai ada indikasi pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS), khususnya terkait penghormatan terhadap nilai-nilai agama dan keberagaman," ujar Royin Selasa (14/10/2025).

Royin menambahkan, televisi sebagai media publik memiliki tanggung jawab besar dalam menjaga kohesi sosial, terlebih di wilayah seperti Jawa Timur yang dikenal memiliki banyak pesantren dan masyarakat religius yang majemuk.

"Penyiaran harus memperkuat toleransi, bukan sebaliknya. Tayangan dengan narasi yang mengarah pada stigma terhadap kelompok tertentu jelas bertentangan dengan semangat keberagaman bangsa," ujarnya.

Sementara itu, Koordinator Bidang

Pengawasan Isi Siaran (PIS) KPID Jatim, Aan Haryono, menilai bahwa tayangan tersebut bukan hanya berpotensi menimbulkan sentimen sosial, tetapi juga mengandung unsur fabrikasi yang bisa menyesatkan publik.

"Kami menemukan adanya manipulasi narasi dan penyuntingan gambar yang menimbulkan kesan seolah-olah pesantren menjadi tempat yang tertutup dan ekstrem. Ini bentuk fabrikasi konten yang tidak sesuai dengan prinsip keberimbangan jurnalistik," jelas Aan. [hud.dre]

HARIAN
Bhirawa

Perenang Sidoarjo Raih Emas di Kejurnas Antar Klub se Indonesia

Sidoarjo, Bhirawa

Tiga atlet andalan Sidoarjo Aquatic Club (SAC), meraih 2

medali emas, 2 medali perak dan 3 medali perunggu, dalam Kejurnas antar klub se Indonesia. Yang



Atlet SAC Sidoarjo di kolam Renang Kanjuruhan Malang saat Kejurnas Antar klub se Indonesia.

digelar 10 - 12 Oktober, di kolam renang Kanjuruhan, Malang.

Pelatih SAC, Suyanto, mengatakan 3 atlet tersebut juga andalan Kabupaten Sidoarjo saat Porprov Jatim IX 2025 di Malang raya. Mereka adalah Zahril Muhammad Muflikul Hisyam, Berlianti Novelia Putri Agina dan Gabrielle Valerie Gunawan.

Suyanto menganggap hasil yang didapat para atlet SAC tersebut membanggakan, karena mereka mampu bersaing dengan ratusan atlet dari ratusan klub yang ada di Indonesia. Kegiatan ini diikuti oleh 816 orang atlet dari 117 klub se Indonesia. "Event ini saya anggap sebagai kaderisasi atlet, sehingga kita punya bibit atlet yang

potensial," kata Suyanto, Selasa (14/10) saat dihubungi.

Pasca kejurnas tersebut, Suyanto akan mengevaluasi dan akan semakin giat lagi dalam pembinaan serta peningkatan skill dari atlet junior. Dalam event ini, pihaknya mengirim sebanyak 22 orang atlet. "Akan kita genjot skill para atlet lapis dua kita," katanya.

Menurut Suyanto, atlet lapis dua dibawah binaan klub anggota akuatik Indonesia (AI) Kabupaten Sidoarjo, jumlahnya lumayan banyak. Ia sempat menyampaikan dalam Porprov Jatim 2025, tim cabor Akutik Sidoarjo memperoleh sebanyak 53. Poin ini dibawah Kota Surabaya dan Malang. [kus.wwn]

HARIAN
Bhirawa



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

pengurusan IMB, dan memastikan aspek keamanan lebih diperhatikan. Dengan begitu, pemerintah benar-benar hadir melindungi pesantren, bukan sekadar menyalahkan,” tandasnya.

Tragedi Pongpes Al Khozinyy menyadarkan banyak pihak tentang pentingnya sinergi antara pemerintah, ulama, dan masyarakat dalam menjaga keselamatan para santri. Di balik musibah ini, terlihat bagaimana ketabahan santri, kekuatan keluarga korban, serta kepedulian masyarakat luas menjadi energi kebersamaan.

Damroni menutun dengan pesan bahwa musibah ini harus dijadikan pelajaran besar. “Dari sini kita belajar bahwa setiap musibah adalah ujian. Yang terpenting adalah bagaimana kita saling menguatkan, memperbaiki sistem, dan memastikan tragedi seperti ini tidak terulang. Pongpes adalah benteng moral bangsa, maka sudah seharusnya kita jaga dan lindungi bersama.” pungkasnya. Gayung bersambut, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo mengambil keputusan akan memberikan kemudahan bagi seluruh Pongpes se-kabupaten Sidoarjo yang ingin mengurus izin Persetujuan Bangunan Gedung (PBG).

Bunati Subandi meminta semua Pondok Pesantren jangan ada rasa kekuatiran soal akan mendirikan bangunan baru. PBG adalah yaitu perizinan resmi yang dikeluarkan oleh Pemerintah untuk mendirikan, mengubah, memperluas, mengurangi, atau merawat bangunan gedung sesuai dengan standar teknis yang berlaku. PBG merupakan dokumen yang menggantikan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) sebelumnya dan memastikan bangunan tersebut legal, aman, serta sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

“Kita sebagai pimpinan daerah menggandeng pihak Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) dalam penentuan pembangunan gedung baru. Maka jika pondok pesantren melakukan pembangunan gedung lantai dua hingga lantai tiga tidak ada kesulitan. Pondok pesantren diharapkan tidak ada rasa kekuatiran soal akan mendirikan bangunan baru,” Ujar Subandi. Kabar baik untuk pondok pesantren yang akan mengurus izin mendirikan bangunan baru akan dipermudah oleh pemerintah kabupaten sidoarjo.

Subandi telah mempunyai keinginan agar investasi pondok pesantren di kabupaten Sidoarjo bisa terus tumbuh kembang. Kerjasama dengan ITS tersebut tentunya Pemkab Sidoarjo akan memberikan kemudahan untuk keselamatan dan keamanan, betul-betul teriaga dengan standar struktur bangunan yang dimiliki sesuai perizinan yang ada. Subandi menambahkan siap merangkul semua pondok pesantren yang ada di kabupaten sidoarjo khususnya pongpes Al Khozinyy yang saat ini sedang mengalami musibah ambruknya bangunan. (Kin)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Komisi D DPRD Sidoarjo Dukung Proses Rehabilitasi dan Trauma Healing Pasca Musibah Pongpes Al Khoziny



Sidoarjo. SH Runtuhnya bangunan mushala pada Selasa (30/9/2025) lalu menorehkan duka mendalam bagi keluarga besar Pondok Pesantren (Pongpes) Al Khoziny, Desa Siwalannani, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo. Musibah itu tidak hanya menyisakan luka fisik tetapi juga meninggalkan trauma bagi para santri maupun keluarga besar pesantren. Di tengah suasana penuh keprihatinan ini, ketua komisi D DPRD Sidoarjo H. Damrini Chudlori menunjukkan kepedulian tinggi dengan meninjau korban yang dirawat di rumah sakit RSUD R. T. Notopuro Sidoarjo.

Hadirnya ketua komisi D bersama anggota H. Sutadii dari PKB ini, tidak hanya sebagai bentuk dukungan moral, melainkan juga untuk memastikan para korban mendapat penanganan medis terbaik. "Alhamdulillah, secara umum semua korban mendapat perawatan yang baik. Bahkan yang luar biasa, mereka menunjukkan ketabahan dan semangat yang begitu kuat untuk pulih," ujar Damrini. Pada kesempatan ini, ketua komisi D mendapatkan cerita dari korban Syailendra Haical, bocah 13 tahun yang selamat setelah terlempar selama tiga hari di bawah reruntuhan. Saat pertama kali dievakuasi, kondisinya sangat lemah, namun kini, kesehatan Haical perlahan membaik. "Dia sudah bisa berbicara lancar, bahkan penuh semangat. Bayangkan, baru saja lolos dari maut, tetapi yang dipikirkan adalah bagaimana bisa cepat kembali ke pondok untuk belajar. Ini bukti luar biasa dari keteguhan seorang santri kecil," ungkapnya.

Selain Haical, ketua komisi D bersama rombongan, juga meninjau Abdul Rozi, salah satu korban yang harus menghadapi kenyataan pahit kehilangan kaki akibat diamputasi. "Meski kehilangan anggota tubuh, ia tetap ikhlas. Keluarganya pun luar biasa, menerima musibah ini dengan penuh kesabaran," kata Damrini. Menurut Ketua Fraksi PKB DPRD Sidoarjo ini, selain pengobatan fisik, aspek psikologis juga tidak boleh diabaikan. "Banyak santri yang kini mengalami trauma. Karena itu, trauma healing harus segera dilakukan. Kami siap berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan, bahkan kader PKB siap diterjunkan untuk ikut mendampingi pemulihan mental para korban," tegas Gus Dham.

Komisi D DPRD Kabupaten Sidoarjo sendiri, mendorong dan mendukung Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo menanggung seluruh biaya perawatan korban musibah ambruknya mushola di wilayah tersebut. Sebanyak 104 orang santri selamat namun mengalami luka ringan dan berat, diantaranya dibawa dan dirawat di RSUD dr Notopuro Sidoarjo.



H Sutadii anggota komisi D DPRD Sidoarjo meminta rumah sakit maksimal dalam memberikan layanan pengobatan bagi santri yang menjadi korban. "Apalagi kalau seluruh biaya santri dibebaskan, sungguh komisi D sangat mendukungnya," ujar Sutadii. Bupati Sidoarjo Subandi menyatakan seluruh biaya layanan kesehatan bagi santri korban runtuhnya gedung mushala Pondok Pesantren (Ponpes) Al Khoziny Sidoarjo ditanggung oleh Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo dan Pemprov Jatim. "Seluruh biaya jika itu dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) akan ditanggung Pemkab Sidoarjo, sementara untuk biaya layanan kesehatan lain termasuk biaya rumah sakit swasta ditanggung oleh Pemprov Jatim," katanya.

Ia menuturkan pihaknya tidak ingin keluarga korban yang tertimpa musibah terbebani oleh biaya layanan kesehatan. Bupati Sidoarjo Subandi juga akan memastikan korban ditangani sebaik mungkin. Ia tegaskan pembiayaan korban di RSUD RT. Notopuro menjadi tanggung jawab Pemkab Sidoarjo.

"Biaya berobat akan kita tanggung semua, kita sudah intruksikan direktur rumah sakit, tolong semua korban baik yang memiliki BPJS ataupun yang tidak memiliki BPJS akan ditanggung pemerintah daerah, semua kita cover," tegasnya. Untuk korban dari luar Sidoarjo, Pemkab Sidoarjo akan berkoordinasi dengan Pemerintah Provinsi Jawa Timur agar mereka tetap mendapat pelayanan maksimal.

Tujuannya adalah agar korban segera pulih dan tidak ada penundaan penanganan akibat masalah administrasi atau finansial. DPRD siap menjadi jembatan komunikasi antara rumah sakit, Pemkab, dan masyarakat untuk memastikan pelayanan publik berjalan lancar. Dengan peralatan dan fasilitas yang ada tersebut, Sutadii berharap bisa memberikan layanan maksimal kepada para santri. Sebelumnya, pada saat awal kejadian ambruknya bangunan tiga lantai milik Ponpes Al Khoziny Buduran ini, Tarkit Erdianto anggota komisi D DPRD Sidoarjo langsung mendatangi lokasi selepas magrib.

Di lokasi, Tarkit Erdianto bertemu dengan Bupati Sidoarjo H. Subandi, dan berkesempatan mendampingi kepala daerah melihat dari dekat Posko informasi bagi keluarga korban. Tarkit yang mengenakan jaket merah, melihat dari dekat data santri yang disaat itu masih dinyatakan hilang. "Kita sangat prihatin atas musibah ini," tutur Tarkit Erdianto. Tarkit juga menyatakan pihaknya mendukung penuh upaya rehabilitasi dan pemulihan pendidikan atas musibah bencana kemanusiaan itu.

"Kami akan mengupayakan bantuan dan dukungan lain yang disiapkan untuk meringankan beban pondok pesantren dan keluarga korban. Termasuk, mulai melakukan langkah pemulihan pendidikan formal yang ada di Ponpes," terang Tarkit. Pihak Pondok Pesantren (Ponpes) Al Khoziny yang terletak di Buduran, telah mengambil langkah meliburkan sementara kegiatan belajar mengajar para santri setelah terjadinya tragedi ambruknya mushala.

Sementara itu sebagai langkah antisipasi ke depan agar tidak ada lagi kejadian serupa di Ponpes manapun di Sidoarjo, Damroni Chudlori mendorong adanya mitigasi kebencanaan berupa kajian menyeluruh terhadap kondisi bangunan pondok pesantren di Sidoarjo. "Pemerintah perlu membentuk tim khusus yang mendampingi pondok dalam pembangunan, memberikan kemudahan

Kegembiraan Syaiful Rossy Korban Ambruk Al Khoziny Terima Kaki Palsu Semangat Lanjutkan Pendidikan di Pesantren

Kondisi Syaiful Rossy Abdillah, korban selamat ambruknya gedung Pondok Pesantren Al Khoziny Buduran, semakin membaik. Bahkan, dia sudah bersemangat untuk mondok lagi setelah sembuh total nanti.

ROSSI harus kehilangan satu kakinya akibat tertimpa reruntuhan gedung dalam peristiwa itu. Namun sekarang kondisi santri berusia 13 tahun itu sudah berangsur membaik dan mulai kembali bersemangat menjalani hari-harinya. "Kadang-kadang masih terasa sedikit nyeri di bagian kaki. Tapi Alhamdulillah, kondisi saya sudah lebih baik," kata Rosi.

Meski begitu, semangatnya untuk melanjutkan



SURYA/M TAUFIK

MEMBAIK - Syaiful Rossy Abdillah (duduk di tempat tidur), korban elamat ambruknya gedung Pondok Pesantren Al-Khoziny Sidoarjo, kondisinya terus membaik. Ia merupakan korban yang kakinya diamputasi.

KE HALAMAN 11



Semangat...

DARI HALAMAN 1

pendidikan di pesantren tidak pernah surut. Dia tetap bertekad kembali ke Ponpes Al Khoziny untuk menimba ilmu agama di sana. "Saya masih ingin mondok lagi di Al-Khoziny, kalau pindah saya takut adaptasinya," ujar dia.

Rossy bahkan mulai menatap masa depan dengan mimpi besar usul mendapatkan bantuan kaki palsu. Dia yakin, alat bantu tersebut akan membantunya belajar lebih dan menggapai cita-citanya ingin menjadi atlet silat Pagar Nusa," ujarnya.

Bantuan datang dari berbagai pihak untuk dia. Mulai dari Pemprov Jatim, Pemkab Sidoarjo dan sejumlah pihak lain. Termasuk dari perusahaan swasta asal Bogor.

I Nyoman Widya Dharma Nugraha, Partnership Manager The New Laushine Beauty memberikan dukungan berupa alat bantu jalan.

"Untuk awalnya kita pakai kruk alat bantu jalan dulu ya, untuk kaki palsunya ternyata kaki Adik Rossy masih nyeri kalau dibuat menanggung," jelasnya. Melihat kondisi itu, timnya akan melakukan pengukuran kaki setelah kondisi Rossy benar-benar

siap. Dirinya akan terus berkoordinasi dengan pihak keluarga. "Kita memang harus menunggu hasil dari dokter, nanti kalau sudah siap akan kita koordinasikan dengan keluarga untuk pengukuran di rumahnya," katanya.

Nyoman berharap bantuan tersebut bisa memantik semangat Rossy agar terus bangkit dan berjuang.

Tangis ibunda Irahm

Tubuh Zubaedah ibunda Irahm Ghifari (15) ambruk saat duduk di salah satu kursi bersanjar di ruang tunggu keluarga RS Bhayangkara Surabaya, pada Senin (13/10) malam. Selama menyaksikan tubuh

sang anak dalam peti jenazah disalatkan.

Beruntung, sebelum ambruk, tubuhnya di dekup beberapa orang petugas dan relawan dari Dinsos Jatim yang mendampingi. Ia terus menerus menangis sejak pertama kali melihat peti jenazah sang anak diletakkan di area sisi kiblat ruangan tersebut.

Sekali berhenti menangis dan terisak beberapa kali. Tatapan mata Zubaedah yang kosong malah tertambat pada peti jenazah sang anak berwarna cokelat. Begitu seterusnya, hingga tubuh perenipuan berkerudung hitam dan berbusana muslim terusan

warna kuning itu, dibopong oleh beberapa orang kerabat yang baru tiba untuk dibawa pergi dari ruang tersebut.

Ayahanda Irahm Ghifari, M Faisol menceritakan, terakhir kali dirinya berkomunikasi dengan sang anak, takala Irahm meminta dikirim uang saku tambahan. Momen tersebut terjadi sekitar pukul 14.00 WIB, pada Senin (29/9) atau sekitar dua jam sebelum ambruknya bangunan bertingkat empat itu. "Itu komunikasi terakhir saya dengan dia," sebut Faisol di RS Bhayangkara Surabaya, Senin (13/10).

Namun, pertemuan

terakhir M Faisol dengan sang anak terjadi pada Jumat (26/9) atau tiga hari sebelum tragedi. Ia sengaja berkunjung ke ponpes karena sang anak minta dibelikan celana abu-abu baru agar dapat dipakai bersekolah pada Senin harinya.

Setelah membeli celana yang diinginkan oleh sang anak di koperasi ponpes, M Faisol mengajak anaknya makan bersama di sebuah kafe dekat ponpes. Selama di sana, meskipun sudah dipaksa memesan makanan, sang anak ternyata cuma memesan minuman. "Saya ketemu di hari jumat mengajak anak saya beli celana itu. Lalu sebelum

jum'atan saya aja makan. Dia enggak mau makan. Maunya beli minum aja," katanya.

Hingga Senin (13/10) malam, ada 2 korban yang berhasil teridentifikasi. Kedua korban itu, Khafa Ahmad Maulana (1), asal Jalan Cendana RT 004 RW 003, Ngawen, Sidoarjo, Gresik dan Irahm Ghifari (16) asal Jalan Katerungan RT 006 RW 001, Katerungan, Krian, Sidoarjo.

Masih ada 12 kantong jenazah yang sedang diteliti oleh petugas forensik Tim DVI RS Bhayangkara, terdiri dari sembilan kantong jenazah utuh dan tiga kantong body part. (m taufik/luhur pambudi)



Ansor Sidoarjo Kecam Tayangan Expose Uncensored di Trans7

Sidoarjo HARIAN BANGSA
Pimpinan Cabang
(PC) Gerakan Pemuda
(GP) Ansor Kabupaten
Sidoarjo mengecam keras
tayangan program "Expose
Uncensored" di Trans7 yang
disiarkan pada Senin, 13
Oktober 2025. Tayangan
tersebut dinilai melecehkan
serta mendiskreditkan
lembaga pesantren, para
ulama, dan ajaran Islam
rahmatan lil 'alamin.



Ketua PC GP Ansor Sidoarjo, Choirul Mukminin

Ketua PC GP Ansor Sidoarjo, Choirul Mukminin, menuntut Trans7 segera menyampaikan klarifikasi dan permintaan maaf terbuka kepada masyarakat pesantren dan umat Islam.

Ia juga mendesak manajemen stasiun televisi tersebut melakukan evaluasi internal terhadap tim produksi "Expose Uncensored". "Kami telah mengajukan pengaduan resmi kepada Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) baik pusat maupun daerah atas dugaan pelanggaran Undang-Undang Penyiaran dan P3SPS," tegas Choirul, Selasa (14/10/2025).

Pria yang akrab disapa Pak Choi itu juga mengimbau masyarakat, khususnya kalangan santri serta anggota Ansor dan Banser, agar tetap tenang dan tidak terprovokasi.

Ia menegaskan, perjuangan menegakkan kebenaran akan dilakukan melalui jalur hukum

yang sah. "Kami akan menyiapkan langkah hukum apabila tidak ada itikad baik dari pihak Trans7 untuk memperbaiki kesalahan dan memulihkan nama baik pesantren serta para ulama," ujarnya.

Choirul menegaskan, pesantren dan ulama bukan sekadar lembaga keagamaan, melainkan penjaga moral bangsa. Karena itu, GP Ansor Sidoarjo tidak akan tinggal diam ketika kehormatan mereka direndahkan melalui tayangan yang dianggap tidak beretika.

"Ansor Sidoarjo akan berdiri di garda depan untuk menegaskan martabat pesantren dengan cara-cara hukum yang beradab," tegasnya.

Hasil Kajian LBH Ansor Sidoarjo Berdasarkan hasil kajian hukum (legal opinion) yang dilakukan oleh LBH Ansor Sidoarjo, ditemukan indikasi kuat bahwa tayangan tersebut

melanggar sejumlah ketentuan perundang-undangan nasional, di antaranya:

1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran, Pasal 36 ayat (5), yang mewajibkan lembaga penyiaran menjaga norma kesusilaan dan tidak menayangkan konten yang menimbulkan kebencian berdasarkan SARA.

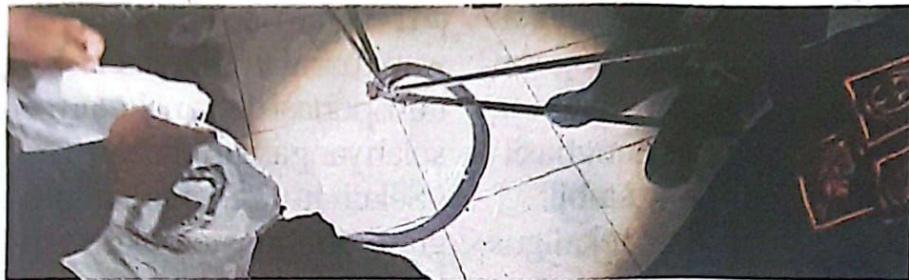
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 juncto UU Nomor 19 Tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE), Pasal 27 ayat (3), tentang larangan penyebaran informasi bermuatan penghinaan dan/atau pencemaran nama baik.

3. Kode Etik Jurnalistik dan Pedoman Perilaku Penyiaran (P3SPS) KPI, yang menuntut lembaga penyiaran untuk berimbang, tidak menghakimi, serta menghormati nilai sosial dan agama. (cat/rus)

Ular Kobra 1,5 Meter Masuk Ruang Tamu Jelang Salat Subuh

SIDOARJO - Rohman, Warga Desa Kepuhkiriman, Kecamatan Waru dikagetkan dengan munculnya ular kobra di dalam rumah kemarin (14/10) dini hari. Dia pun melaporkan kejadian tersebut ke Damkar BPBD Sidoarjo.

Kejadian itu terjadi sekitar pukul 03.11 WIB. Saat itu, pemilik rumah tengah bersiap salat Subuh. Namun, ada ular kobra masuk melalui talang air dan bersembunyi di tumpukan barang di ruang tamu. "Tim Regu



DAMKAR BPBD SIDOARJO

TERKENDALI: Ular kobra yang masuk rumah warga Desa Kepuhkiriman, Kecamatan Waru, berhasil diamankan kemarin (14/10) dini hari.

II Rescue Pos Kota datang ke lokasi dengan membawa peralatan seperti penjepit ular, hook, karung, dan tangga teleskopik," kata Humas Damkar BPBD Sidoarjo Yoli Wisnu.

Petugas kemudian mela-

kukan pencarian dan berhasil mengevakuasi ular berbisa tersebut sekitar pukul 04.29 tanpa kendala. Ular kobra tersebut memiliki panjang sekitar 1,5 meter. Diduga berasal dari sungai di dekat rumah pelapor. (eza/uzi)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



PEMKAB SIDOARJO

ANGKAT SEDIMEN: DPUBMSDA Sidoarjo menurunkan alat berat di afvour Kedungkumpul di Tanjekwagir Krembung kemarin (14/10). Normalisasi dipercepat sebelum masuk musim hujan.

Antisipasi Banjir, Pemkab Keruk Sungai Sepanjang 5,5 Kilometer

SIDOARJO - Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo mempercepat normalisasi sungai sepanjang 5,5 kilometer di berbagai titik. Normalisasi dilakukan untuk mengantisipasi potensi banjir akibat pendangkalan dan penumpukan sedimentasi di titik rawan banjir.

Kepala DPUBMSDA Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan, dalam rangka ini sebagai Pelembaga Riset dan Pengembangan di beberapa lokasi, antara lain afvour

sekitar 5,5 kilometer," ujarnya kemarin (14/10).

Alat berat sudah dikerahkan di lapangan untuk mengangkat lumpur dan endapan dari dasar sungai. Di Kedungpeluk sekitar 2,3 kilometer, sedangkan di afvour Klurak panjang pengerukan mencapai 1,2 kilometer. "Kami targetkan selesai sebelum puncak musim hujan agar sungai kembali berfungsi optimal me-

Selain itu, ada tiga aliran yang

Desa Candi-Kiurak, afvour Irengguli di Kedungkembar Prambon, afvour Kedungkumpul di Tanjekwagir Krembung, dan afvour Kedungpeluk di Kecamatan Candi. "Total panjang sungai yang sedang dinormalisasi

masih dalam proses lelang untuk normalisasi, yaitu di afvour Bahgepuk bawah DAM Desa Ngaban, afvour Kedungguling di Desa Bendotretrek, dan saluran drainase Desa Kendal Kalipecabean. (eza/uzi)

Jawa Pos

6.681 Warga Terjangkit HIV

Januari-Agustus Tercatat 418 Penderita Baru

SIDOARJO - Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo mencatat ada 418 orang yang terdeteksi HIV dalam delapan bulan terakhir. Ratusan orang tersebut terdeteksi dari berbagai kegiatan skrining dan layanan kesehatan. Secara kumulatif, jumlah Orang dengan HIV (ODHIV) yang ditemukan di Sidoarjo telah mencapai 6.681 orang.

"Temuan ini bukan semata karena peningkatan penularan, tetapi karena deteksi dini yang semakin meluas di berbagai lapisan masyarakat untuk mempermudah pengendalian," ujar Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinkes Sidoarjo dr Djoko Setijono kemarin (13/10).

Beda Tipis dengan 2024

Jumlah tersebut tidak terlalu jauh dengan temuan baru di 2024 yang jumlahnya sekitar 400 orang hingga bulan Agustus. Dari data Dinkes Sidoarjo, ODHIV di Sidoarjo didominasi oleh laki-laki dengan persentase

sekitar 70 persen. Djoko mengatakan, Pemkab Sidoarjo setiap tahun terus memperluas layanan HIV, baik di fasilitas kesehatan milik pemerintah maupun swasta.

Layanan tersebut mencakup pencegahan, pemeriksaan, pengobatan, hingga pendampingan bagi ODHIV. "Kami berkomitmen memberikan layanan komprehensif agar masyarakat berisiko mudah mengakses pemeriksaan dan pengobatan tanpa rasa takut atau stigma," jelasnya.



Temuan ini bukan semata karena peningkatan penularan, tetapi karena deteksi dini yang semakin meluas di berbagai lapisan masyarakat untuk mempermudah pengendalian."

dr Djoko Setijono
Kabid P2P Dinkes Sidoarjo

Langkah Pencegahan

Langkah pencegahan juga terus digencarkan lewat kegiatan edukasi dengan sosialisasi HIV dan Infeksi Menular Seksual (IMS) di sekolah-sekolah tingkat SMP dan SMA. Selain itu, Dinkes Sidoarjo juga menghadirkan berbagai inovasi pelayanan, seperti tes HIV mobile, pos layanan HIV extra time di luar jam operasional puskesmas, serta layanan PrEP (Pre Exposure Prophylaxis) bagi individu berisiko tinggi. "Kami juga mengampanyekan program cure as prevention—pengobatan sebagai bentuk pencegahan penularan HIV," katanya. (eza/uzi)



Sebanyak 70 persen ODHIV adalah laki-laki.

Peningkatan temuan disebabkan perluasan deteksi dini di berbagai lapisan masyarakat, bukan semata karena lonjakan penularan.

DINKES TANGANI HIV

Dinkes Sidoarjo mencatat 418 kasus baru HIV hingga Agustus 2025 dengan total kumulatif 6.681 ODHIV.

Dinkes menghadirkan inovasi seperti tes HIV mobile, layanan ekstra waktu, dan PrEP disertai edukasi ke sekolah-sekolah.

Sumber: Dinkes Sidoarjo

Jawa Pos

Terduga Pencuri Kabur dari Mobil Patroli, lalu Sembunyi di Tandon Air

Ternyata Orang dengan Gangguan Jiwa

SIDOARJO - M. Ilham diamankan polisi karena diduga akan mencuri di Perumahan Surya Citra Regency Tropodo, Waru Senin (13/10). Namun, pria 34 tahun itu berhasil keluar mobil patroli sesaat setelah dimasukkan. Dia langsung lari masuk ke tandon air rumah salah satu warga.

Kejadiannya viral di media sosial. Kanitreskrim Polsek Waru AKP Adik Agus Putrawan saat dikonfirmasi menyatakan, Ilham bukan pencuri setelah dilakukan pendalaman. "Orang stres. Diduga karena cerai," ujarnya kemarin (14/10).

Adik menjelaskan, Ilham ke lokasi dengan jalan kaki. Dia mengklaim dibuntuti orang.



DOK. POLSEK WARU

"Merasa mau dibunuh akhirnya masuk ke rumah warga dengan tujuan mau meminta tolong," ungkapnya.

Tetapi, pemilik rumah mengiranya maling. Sebab, tidak ada orang yang membuntutinya saat itu. Ilham akhirnya diteriaki dan ditangkap massa. "Begitu mendapat laporan dari warga, anggota langsung ke lokasi," tuturnya.

Ilham dimasukkan mobil patroli. Dia ternyata berontak keluar dengan memecahkan kaca. "Langsung lari masuk ke tandon air," tuturnya.

Ilham akhirnya mau keluar setelah dibujuk petugas sekitar 5 menit. Dia dibawa ke polsek. "Ternyata kejiwaannya terganggu. Keluarganya kami hubungi untuk menjemput," katanya. (edi/uzi)

KETAKUTAN:
M. Ilham (kanan) dibujuk petugas agar keluar dari tandon air rumah warga di Perumahan Surya Citra Regency Tropodo, Waru, Senin (13/10).

Jawa Pos

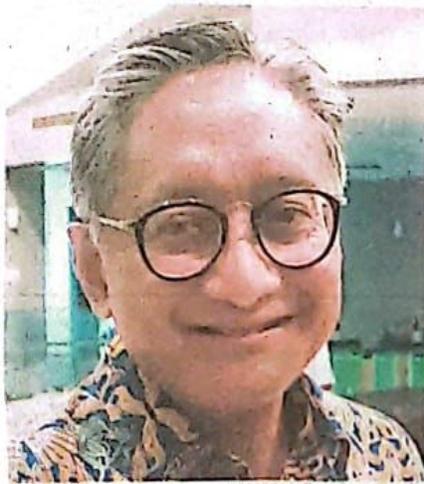
Kemen PU Bakal Latih Santri Keahlian Ilmu Bangunan

Agar Gedung Ponpes Aman dan Sesuai Standar

JAKARTA - Kementerian Pekerjaan Umum (Kemen PU) akan melatih santri keahlian ilmu bangunan. Skil itu diberikan karena santri kerap membantu dalam pembangunan pondok pesantren. Mereka juga berkesempatan mendapatkan sertifikasi sebagai tenaga kerja konstruksi.

Menteri PU Dody Hanggodo mengatakan, gagasan itu muncul dari budaya gotong royong yang tumbuh di ponpes. Termasuk, dalam membangun pesantren. "Insyaallah, PU akan melatih dan mensertifikasi para santri sebagai tenaga kerja konstruksi," ucapnya dalam acara Penandatanganan Kesepakatan Bersama terkait Sinergi Dalam Penyelenggaraan Infrastruktur Pesantren di Kantor Kemenko PM, Jakarta, kemarin (14/10).

Dody berharap, semangat gotong royong itu bisa berubah



Dody Hanggodo

menjadi keahlian yang diakui. Dengan begitu, para santri dapat membangun pesantrennya sendiri dengan standar yang benar dan dengan rasa bangga.

Tepis Eksploitasi

Menurut Dody, langkah itu bukan merupakan bentuk eksploitasi santri. Sebab, semangat gotong royong sudah sejak lama tumbuh dan berkembang di ponpes. Selain itu, tidak semua pesantren memiliki kemampuan finansial dalam pendirian gedung. "Kita hanya membantu agar yang kecil-kecil itu, misalnya yang urusannya tidak terlalu

berat, cuma sekadar bantu-bantu nyemen, gitu-gitu yang agak berat-berat itu bisa dikerjakan oleh tenaga ahlinya juga," paparnya.

Pastikan Rasa Aman

Menteri Koordinator Pemberdayaan Masyarakat (Menko PM) Muhaimin Iskandar menjelaskan, MoU yang dilaksanakan antara Kemen PU dan Kemenag itu merupakan wujud kehadiran pemerintah dalam menangani problematika pendidikan yang ada. Khususnya, memastikan rasa aman dan nyaman bagi para peserta didik, terutama santri dalam menjalani proses belajarnya.

Pembangunan Al-Khoziny

Terkait bantuan pembangunan bagi Ponpes Al Khoziny, Cak Imin menegaskan, pesantren di Sidoarjo itu layak dibantu. Karena, pembangunan mendesak mengingat ada lebih dari 1.900 santri yang harus meneruskan proses pembelajaran. (mia/aph)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Kepala Puskesmas
Gedangan berikan
pelayanan kesehatan
di UGD Selasa
(14/10/25)

DUTA/LOETFI

dr. Irawatyratna: Melayani Masyarakat Sudah Jadi Kewajiban

SIDOARJO - Kebutuhan akan layanan kesehatan menjadi hal utama yang diharapkan masyarakat, khususnya bagi warga yang datang dengan berbagai keluhan kesehatan. Salah satunya terlihat di Puskesmas

Gedangan dengan pelayanan ramah dan cepat kepada masyarakat.

Apresiasi tersebut bukan tanpa alasan. Di Puskesmas Gedangan, pelayanan kepada pasien dilakukan secara langsung oleh Kepala

Puskesmas sebagai bentuk pengabdian dan tanggung jawab profesi.

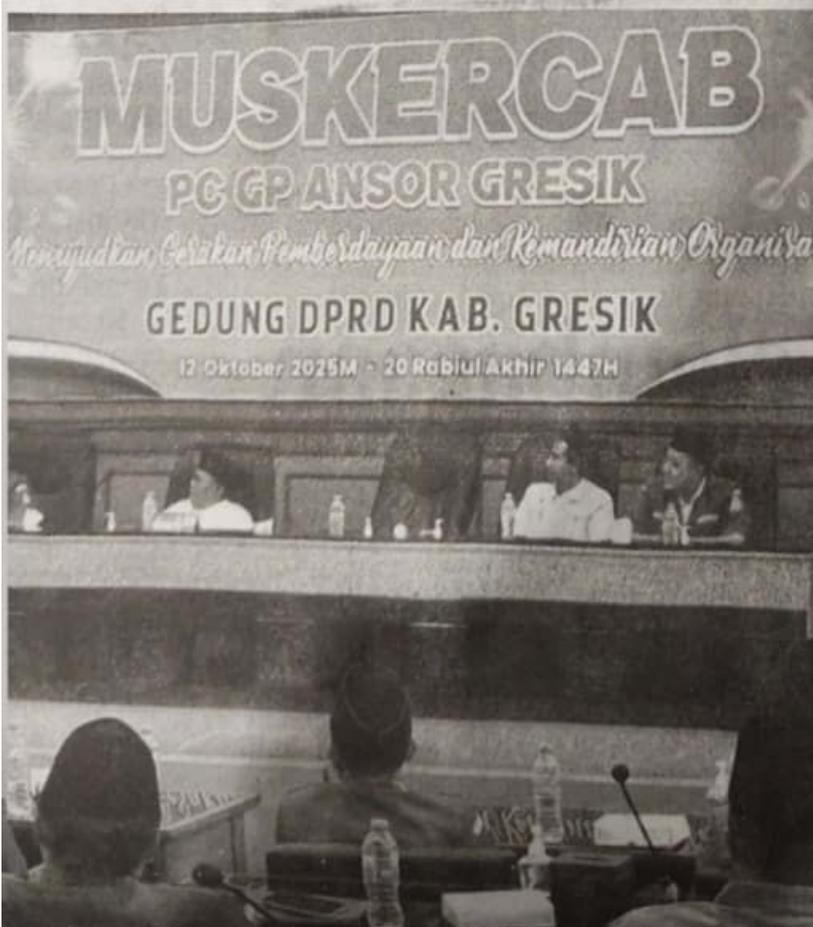
Kepala Puskesmas Gedangan, dr. B. Irawatyratna, K.MM, di sela-sela kesibukannya melayani pasien menyampaikan bahwa pelayanan tersebut merupakan bagian dari tugas dan tanggung jawabnya.

"Ini pelayanan di sela tugas tambahan saya sebagai Kepala Puskesmas, Mas," ujarnya. Saat ditanya mengenai ketersediaan sumber daya manusia (SDM) di Unit Gawat Darurat (UGD), dr. Ira, sapaan akrabnya, menegaskan bahwa pihaknya tidak mengalami kekurangan tenaga medis.

"Sebagai dokter umum, saya berkeajiban memberikan yang terbaik dan melayani masyarakat, khususnya yang membutuhkan pengobatan. Dan itu sudah menjadi kewajiban saya sebagai seorang dokter," ungkapnya.

Salah satu pasien yang beroba mengatakan merasa terbantu sekali karena bukan faskes domisili namun tetap di faskes di Sidoarjo.

"Kebetulan setelah selesai beraktivitas, badan saya terasa kurang enak, jadi saya memeriksakan darah di Puskesmas Gedangan. Alhamdulillah, saat itu langsung diperiksa oleh Bu Kapus dan pelayanannya sangat baik walaupun faskes saya bukan di Puskesmas Gedangan," ujar Ibu Meta, salah satu pasien Puskesmas Gedangan. • Loe



DUTA

Wabup Mimik Serahkan Combine Harvester di Sukodono

SIDOARJO - Wakil Bupati Sidoarjo, Hj. Mimik Idayana, menyerahkan bantuan alat mesin pertanian (alsintan) berupa satu unit combine harvester kepada Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Desa Sukodono. Penyerahan berlangsung di kantor desa setempat, Senin sore (13/10/25), dan turut dihadiri perwakilan Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Sidoarjo.

Bantuan tersebut merupakan realisasi program Kementerian Pertanian Tahun 2025 yang disalurkan melalui aspirasi Dewan Pengurus Daerah (DPD) Tani Merdeka Indonesia (TMI) Sidoarjo. Ini merupakan bantuan combine harvester kedua yang diterima Kabupaten Sidoarjo tahun ini, setelah sebelumnya diserahkan kepada gapoktan di wilayah Kecamatan Taman.

Wabup Mimik Idayana berpesan agar para petani penerima manfaat dapat merawat dan menjaga alsintan tersebut dengan sebaik-baiknya.

"Tolong dijaga dan dirawat alsintan ini agar kondisinya tetap baik dan dapat digunakan dalam jangka panjang, sehingga manfaatnya bisa terus dirasakan oleh petani," ujarnya.

Lebih lanjut, Wabup yang juga menjabat sebagai Ketua Dewan Penasehat DPD Tani Merdeka Indonesia Sidoarjo itu menyampaikan bahwa mesin pemanen padi modern tersebut tidak hanya diperuntukkan bagi



Wabup Sidoarjo Hj. Mimik Idayana serahkan bantuan alsintan

petani Desa Sukodono saja.

"Alat alsintan ini juga bisa dimanfaatkan oleh desa-desa lain di wilayah Kecamatan Sukodono untuk kepentingan pertanian, dengan pengawasan dari DPD Tani Merdeka Sidoarjo," jelasnya.

Kepala Desa Sukodono, Supi'i, menyambut gembira bantuan tersebut dan menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Wabup Mimik Idayana.

"Kami sangat berterima kasih atas perhatian dan upaya Ibu Wabup Mimik Idayana, sehingga kami bisa menerima hibah mesin combine harvester ini. Bantuan ini sangat membantu

dan akan meningkatkan efisiensi kerja para petani kami," ungkapnya Senin sore (13/10/25)

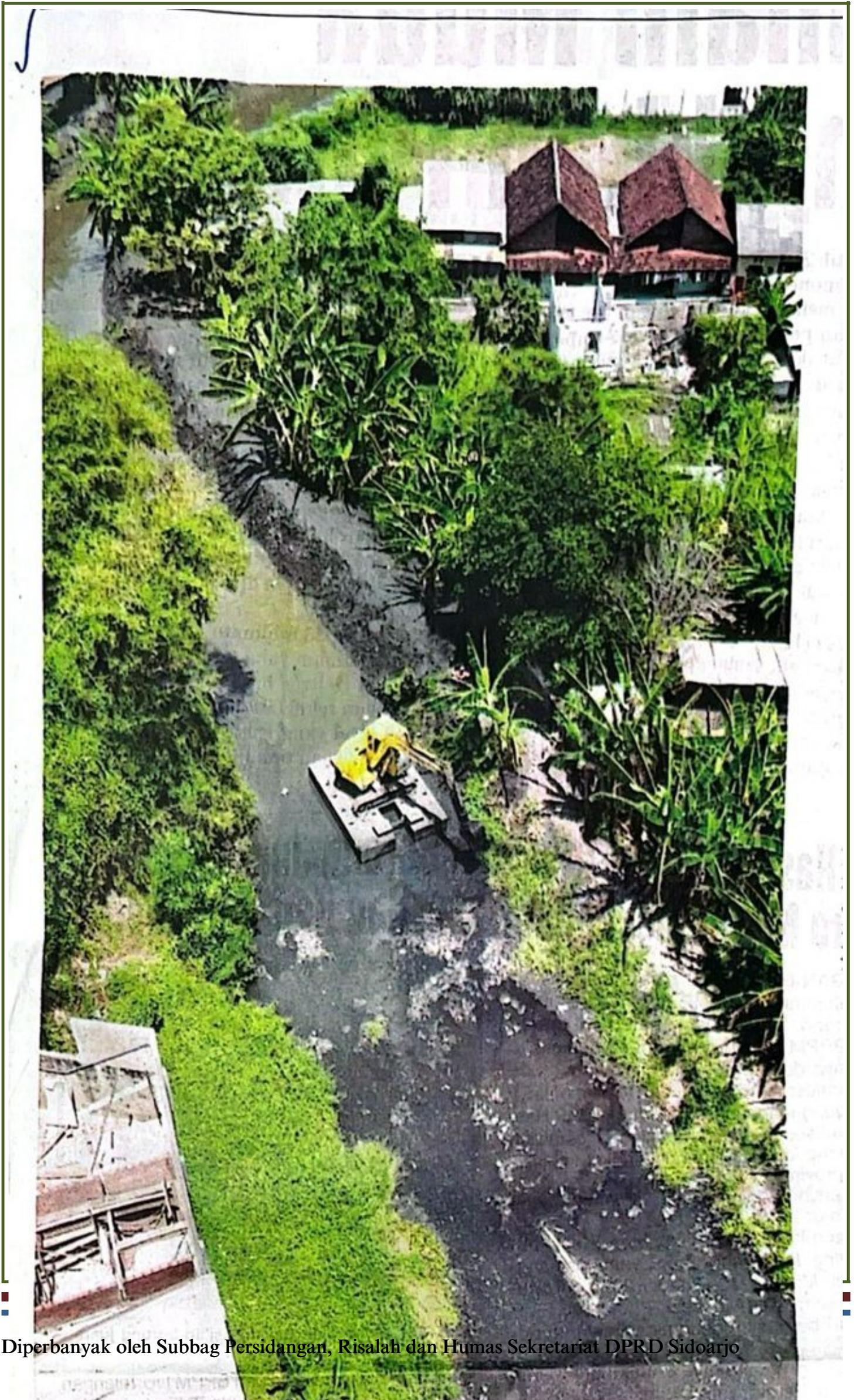
Penyerahan alsintan dilakukan secara simbolis oleh Wabup Mimik Idayana kepada Ketua Gapoktan Desa Sukodono, Solichin. Turut hadir Ketua DPD Tani Merdeka Indonesia Sidoarjo Urip Prayitno, jajaran Forkopimda, serta perwakilan kelompok tani setempat.

Bantuan ini diharapkan dapat mempercepat proses panen, menekan biaya produksi, serta meningkatkan kesejahteraan petani di Kabupaten Sidoarjo, khususnya di wilayah Kecamatan Sukodono. **Loe**



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

FOKUS ENDAPAN: Normalisasi sungai dilakukan dengan mengerahkan alat berat.

Jelang Musim Hujan, Pemkab Kebut Normalisasi Sungai

KOTA-Menjelang musim hujan tahun ini, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo terus mengebut program normalisasi sungai di berbagai titik. Langkah ini dilakukan untuk mengantisipasi potensi banjir di wilayah Kota Delta.

Pengerjaan saat ini tengah berlangsung di beberapa lokasi. Di antaranya, afvour Desa Candi hingga Klurak, Afvour Trengguli di Desa Kedungkembar Kecamatan Prambon, Afvour Kedungkumpul di Desa Tanjekwagir Kecamatan Krembung, serta Afvour Kedungpeluk di Kecamatan Candi.



Sejumlah alat berat dikerahkan untuk mempercepat proses pengerukan. Lumpur dan endapan sungai diangkat dan ditumpuk di tepi sungai agar aliran air kembali lancar.

"Ini sudah mendekati musim hujan, sehingga upaya normalisasi terus kita kebut agar sungai-sungai dapat menampung air dengan baik dan tidak meluap saat hujan deras," ujar Bupati Sidoarjo Subandi, Selasa (14/10).

Bupati menjelaskan, panjang sungai yang dikeruk bervariasi di setiap titik. Misalnya, di Klurak sepanjang

● Ke Halaman 10



Jelang Musim Hujan,...

1,2 kilometer, sementara di Kedungpeluk mencapai 2,3 kilometer.

"Alat berat sudah bekerja di lapangan. Kami berharap proses berjalan lancar dan tanpa kendala, sehingga kapasitas sungai kembali normal dan risiko banjir bisa ditekan,"

tambahnya.

Dalam proses normalisasi tersebut, endapan sungai dikeruk hingga kedalaman sesuai kondisi awal agar daya tampung air meningkat. Dengan begitu, genangan air dapat diminimalkan ketika curah hujan tinggi.

Subandi juga mengimbau masyarakat agar turut menjaga kebersihan

lingkungan, khususnya dengan tidak membuang sampah ke sungai. Kebiasaan tersebut menjadi salah satu penyebab utama pendangkalan dan penyumbatan aliran air.

Pemerintah daerah melalui Dinas

Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo juga terus melakukan sosialisasi kepada warga.

Selain edukasi, petugas melakukan pengawasan dan menindak warga yang kedapatan membuang sampah

sembarangan.

"Upaya itu terus kita lakukan. Namun yang paling penting adalah kesadaran masyarakat. Karena tanpa partisipasi warga, normalisasi tidak akan optimal," pungkasnya. (sai/vga)

Wanita Tanpa Identitas...

buhnya.

Sebelumnya, terdapat korban...

riksaan lanjutan.

Upaya...





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Hingga Agustus 2025, 6.681 Warga Sidoarjo Tercatat Mengidap HIV

KOTA-Kasus HIV di Kabupaten Sidoarjo masih menjadi perhatian serius Pemerintah Kabupaten (Pemkab) melalui Dinas Kesehatan (Dinkes). Hingga Agustus 2025, tercatat sebanyak 6.681 orang dengan HIV (ODHIV) ditemukan melalui layanan kesehatan di seluruh wilayah Kota Delta.

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinkes Sidoarjo, dr. Djoko Setijono, mengatakan bahwa sepanjang Januari hingga Agustus 2025, terdapat 418 kasus baru yang terdeteksi. Pemerintah terus berupaya menekan angka tersebut melalui skrining ru-

“Setiap tahun kami memperluas jangkauan layanan terkait HIV. Kabupaten Sidoarjo menyediakan layanan komprehensif mulai dari pencegahan, pemeriksaan, hingga pengobatan,”

dr. Djoko Setijono
Kabid Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Dinkes Sidoarjo

tin terhadap populasi berisiko tinggi.

“Setiap tahun kami memperluas jangkauan layanan terkait HIV. Kabupaten Sidoarjo menyediakan layanan komprehensif mulai dari pencegahan, pemeriksaan, hingga pengobatan,” ujarnya, Selasa (14/10).

Djoko menjelaskan, penanggulangan HIV di Sidoarjo melibatkan berbagai pihak, mulai dari sektor swasta, lembaga swadaya masyarakat (LSM), hingga layanan kesehatan swasta.

Dalam bidang pencegahan, Dinkes Sidoarjo gencar melakukan sosialisasi HIV dan Infeksi Menular

Seksual (IMS) ke sekolah-sekolah tingkat SMP hingga SMA. Selain itu, pemerintah juga memperkuat peran klinik komunitas agar lebih mudah diakses oleh kelompok berisiko.

“Selain membuka pos layanan HIV di luar jam kerja puskesmas, kami juga mengadakan layanan tes HIV mobile, serta menyediakan PrEP (Pre-Exposure Prophylaxis), kondom, dan pelicin bagi kelompok berisiko,” terang Djoko.

Lebih lanjut, pihaknya terus mengampanyekan konsep ‘treatment as prevention’ atau pengobatan sebagai bentuk pencegahan penularan HIV.

● Ke Halaman 10



Hingga Agustus 2025,...

Upaya ini dilakukan dengan menggandeng berbagai komunitas dan organisasi lokal.

“Beberapa di antaranya seperti Ya-

yanan Orbit, PKBI Jawa Timur, dan Delta Crisis Center, yang membantu menjangkau kelompok masyarakat yang belum mengakses layanan HIV agar penanganan bisa lebih menyeluruh,” pungkasnya. (sai/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

BABU KLIWON, 15 OKTOBER 2025

KEPALA BIRO: BUDI JOKO SANTOSO WARTAWAN/IKLAN: Keristion SH MKn, Mohammad Suud SH MH, Try Wahyuglono. PEMASARAN: Aff Maulidin, Suprianto, Pitono. TELEPON REDAKSI: 083831013777

HALAMAN 7



DPRD Sidoarjo Kawal Proyek Pembangunan Betonisasi Kalanganyar-Segorotambak

Sidoarjo, Memorandum

Proyek betonisasi jalan menyusur wilayah timur Sidoarjo. Saat ini, Pemkab Sidoarjo menggarap betonisasi ruas Jalan Kalanganyar sampai Segorotambak, Sedati. Panjangnya mencapai 1.945 meter dengan lebar 4 meter.

Proyek betonisasi di ujung timur ini menuai dukungan dari wakil rakyat Kota Delta. Seperti Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih, Wakil Ketua DPRD Suyarno, Wakil Ketua DPRD Warih Andono, Ketua Komisi C Choirul Hidayat, dan Wakil Ketua Komisi C Anang Siswandoko.

Kepada *Memorandum*, mereka menegaskan akan mengawal semua proyek pemkab. Pengawasan dan pengawasan dilakukan mulai proses perencanaan, lelang, pelaksanaan hingga pasca pelaksanaan. "Kita awasi dan kita kawal biar tidak menyimpang," ujar Abdillah Nasih yang baru-baru ini mewakili DPRD Sidoarjo menerima penghargaan dari ITV.

Sedangkan Suyarno dan Warih Andono dalam beberapa kesempatan mengatakan, selama ini fungsi pengawasan pembangunan di Kabupaten Sidoarjo, Mulai perencanaan, pelaksanaan hingga pasca pelaksanaan selalu diawasi dengan ketat oleh wakil rakyat. "Tujuannya biar proyek



Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih.



Wakil Ketua DPRD Sidoarjo Suyarno.



Wakil Ketua DPRD Sidoarjo Warih Andono.



Ketua Komisi C Choirul Hidayat.



Wakil Ketua Komisi C Anang Siswandoko.

perencanaan berjalan dengan baik dan sesuai rencana," ujar Suyarno, politisi PDI Perjuangan yang tinggal di Prambon itu.

Hal senada diungkapkan Ketua Komisi C Choirul Hidayat. Politisi PDI Perjuangan yang tinggal di Desa Lebo, Kecamatan Sidoarjo itu mengatakan, komisinya dalam pengawasan pembangunan tidak hanya memonitor mulai perencanaan, lelang, pelaksanaan hingga pasca pelaksanaan saja.

"Kita juga turun ke lapangan dengan sidak pembangunan dan menggelar *hearing* (rapat dengar pendapat) dengan masyarakat di lokasi proyek untuk memastikan berjalan dengan baik dan sesuai rencana," ujarnya.

Pun demikian dilontarkan Wakil Ketua Komisi C Anang



Proyek betonisasi ruas Kalanganyar-Segorotambak yang menghubungkan Sidoarjo-Kota Surabaya mulai digarap.

Betonisasi ruas Jalan Kalanganyar-Segorotambak tengah digarap pemkab Bupati Sidoarjo Subandi dalam rilis yang dikirim ke media massa menyebut, proyek ini sudah berjalan empat minggu. Pengerjaannya saat ini memasuki tahap pemasangan dinding penahan tanah dan pemasangan saluran air.

Menurut bupati, saat ini progres pengerjaannya mencapai 8,12 persen. Angka itu melebihi target yang ditetapkan di empat minggu pengerjaannya sebesar 1,56 persen. "Insya Allah dalam minggu-minggu ini akan mulai dilakukan pengecoran jalan dengan target 100 meter setiap hari," paparnya.

Subandi berharap betonisasi ruas Jalan Kalanganyar-Segorotambak akan meningkatkan kenyamanan dan keselamatan pengguna jalan. Selain itu, memperlancar aktivitas ekonomi masyarakat kawasan timur Sidoarjo yang berbatasan langsung dengan Kota Surabaya.

Proyek betonisasi dengan pagu Rp 13 miliar ini, dikerjakan CV Mustika Abikarsa sebagai pemenang lelang dengan penawaran Rp 10.399.994.699,98. Dengan pengawasan dan pengawasan ketat wakil rakyat, proyek ini diharapkan berjalan sesuai rencana dan tuntas akhir 2025. (adv/kr/san/epe)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

PKB Sidoarjo Geram ke Trans7: Tak Paham Budaya Tawadu dan Adab Pesantren



Sidoarjo (aksaraindonesia.id) – Ketua DPC PKB Sidoarjo, Abdillah Nasih mengaku geram dan kecewa terhadap tayangan di Trans7 yang dinilai mencemarkan nama baik pesantren dan ulama. Tayangan tersebut dianggap tidak memahami budaya tawadu dan adab pesantren yang menjadi ruh pendidikan Islam di Indonesia.

“Kami sangat kecewa dan terluka. Tayangan itu tidak hanya menyinggung para kiai, tapi juga melukai hati santri dan masyarakat pesantren,” ujar Abdillah Nasih dalam keterangan tertulis, Selasa (15/10/2025).

Menurut Abdillah, permintaan maaf dari pihak Trans7 belum cukup untuk menghapus luka dan stigma negatif yang sudah terlanjur terbentuk di masyarakat.

“Permintaan maaf saja tidak cukup. Harus ada tindakan nyata dan sanksi tegas agar kejadian seperti ini tidak terulang lagi,” tegasnya.

PKB Sidoarjo lanjut Abdillah, siap menjalankan instruksi dari DPW maupun DPP PKB untuk mengkonsolidasikan kader dan santri dalam menyikapi tayangan tersebut.

“PKB berdiri bersama para kiai dan santri. Kami akan mengikuti arahan dari pusat untuk membela kehormatan pesantren dan menjaga marwah ulama,” katanya.

Selain itu, PKB Sidoarjo juga mendesak Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) agar memberikan sanksi tegas kepada Trans7. Menurut Abdillah, langkah tegas KPI sangat penting agar dunia penyiaran tetap menghormati nilai-nilai keagamaan dan budaya bangsa.

“Pesantren punya peran besar dalam perwujudan bangsa dan pendidikan. KPI harus turun tangan agar penghormatan terhadap ulama dan lembaga pesantren tetap terjaga,” pungkasnya.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

DPRD Sidak Lokasi Kemelut Panjang Tembok Batas Mutiara Regency: Dinas Perkim CKTR Akan Bongkar, Warga Tetap Tolak demi Akses Publik



Sidoarjo, Ruang.co.id – Puluhan warga Perumahan Mutiara Regency, Desa Banjar Bendo, Sidoarjo, kembali dengan tegas menyatakan penolakan terhadap upaya pembongkaran tembok pembatas yang dianggap merampas hak atas kenyamanan dan keamanan kawasan mereka. Ketegangan yang terus memuncak ini, membuat dua komisi DPRD Sidoarjo — melalui Komisi A dan C — bersama Dinas Perumahan dan Permukiman Cipta Karya dan Tata Ruang (Perkim CKTR) dan Dinas Perhubungan (Dishub) Kab. Sidoarjo, melakukan inspeksi mendadak (Sidak) Selasa pagi (14/10/2025), untuk menindaklanjuti konflik lama yang berakar sejak 2019.

Rombongan tiba di lokasi sekitar pukul 09.00 WIB disambut warga yang sudah menunggu. Ketua Komisi A DPRD, Dedy Irwansyah, langsung memimpin pengamatan di titik tembok yang menjadi sorotan. Di sisi lain, Ketua Komisi C Choirul Hidayat bersama anggota Emir Firdaus menyatakan bahwa sidak ini merupakan amanah agar konflik tidak terus menjalar dalam spekulasi tak berdasar.

“Kalau tidak sidak melihat langsung di lapangan, banyak yang bisa saja dikarang-karang untuk mendeskripsikan suasana akses jalan dan tembok pembatas yang masih menjadi konflik,” ujar Emir. Dari sela-sela rombongan, muncul pula kesaksian Rizza Ali Faizin (anggota Komisi A) yang menyebutkan bahwa hasil temuan lapangan akan dikaji dalam forum komisi dan dijadikan dasar rekomendasi bagi semua pihak.

“Rekomendasi terbaik akan kami sampaikan, agar konflik ini tidak berlarut,” tegas Rizza. Kepala Dinas Perkim CKTR Kabupaten Sidoarjo, M. Bachrumi Arwawan, Selasa siang (14/10/2025), di lokasi tembok Mutiara Regency, Desa Banjar Bendo, menegaskan instruksi pembongkaran itu sudah diterbitkan Kementerian PU, yakni antar-perumahan harus terkoneksi.

Dengan nada tegas, ia menyatakan bahwa perintah pembongkaran bukan keinginannya sendiri, melainkan perintah atasan yang harus ia jalankan. “Ini sudah yang kedua kalinya menjadi perintah atasan. Kalau saya tidak melaksanakan perintah berarti ya saya yang salah,” ucap Bachrumi. “Dari yang dipahami dalam isi surat itu artinya surat itu sudah merupakan instruksi dari kementerian yang harus kami jalankan,” imbuhnya. Kapan pembongkaran dilakukan? Bachrumi, menyatakan akan berkirim surat peringatan lagi kepada warga perumahan Mutiara Regency. Apabila tidak dilaksanakan, maka Pemkab Sidoarjo yang akan melaksanakan pembongkaran sendiri melalui Satpol PP. “Justu salah apabila kami diamkan, seolah ada pembiaran,” tukasnya. Namun, penolakan warga tidak mudah hantur. Menurut Ketua RT Mutiara Regency, tembok pembatas itu selama ini menjadi bagian dari janji kenyamanan kawasan.



“Karena dalam perjanjian pembelian rumah di komplek perumahan itu merupakan sebuah akses kenyamanan fasilitas yang diberikan oleh developer dengan one-gate system,” ujarnya. Sementara itu, Kepala Dishub Kabupaten Sidoarjo, Budi Basuki, menjelaskan bahwa pengajuan AMDAL lalu lintas (Andalalin) terkait akses jalan utama yang melewati kawasan Mutiara Regency masih dalam proses di tingkat provinsi.

Belum ada izin final yang dikeluarkan hingga saat ini. Fakta tersebut menjadi bahan kuat warga untuk mempertanyakan landasan hukum tindakan pembongkaran. Polemik ini tidak muncul tiba-tiba. Sejak 2019, warga Mutiara Regency sudah menujarkan keberatan mereka terhadap pembukaan akses yang melewati kawasan mereka. Mereka menyebut bahwa izin awal kawasan menandatangani sistem one-gate (akses tunggal), bukan membuka jalur alternatif melalui wilayah mereka.

Media online lokal pernah melaporkan bahwa warga menolak keras rencana pembongkaran tembok pembatas yang memisahkan Mutiara Regency dan Mutiara City. Karena bertentangan dengan izin kawasan tertutup. Bahkan konflik ini sempat terjadi adu mulut antara petugas Perkim CKTR dan warga ketika mencoba meninjau pembongkaran, dan eksekusi akhirnya ditunda. Sementara itu, mediasi antara pihak pemerintah, perumahan, dan warga pada 13 Oktober 2025 menemui titik buntu, yakni warga perumahan Mutiara Regency tetap menolak pembongkaran apa pun tanpa kejelasan legal. Tercatat dalam pertemuan di Rumah Dinas Wakil Bupati, Ketua RT 36 Mutiara Regency, Sutresno, menyatakan bahwa mereka belum memperoleh salinan keputusan apapun terkait legalitas pembukaan akses.

“Jika masalah ini tidak terang, dari pemerintah tidak berani memutuskan, jadi sampai saat ini kondisi masih sama *deadlock*,” ujarnya. Di sisi pemerintah dan pengembang, argumen soal konektivitas publik dan efisiensi lalu lintas menjadi alasan pembuka akses. Wakil Ketua DPRD Sidoarjo, Warih Andono, dalam hearing beberapa waktu sebelumnya menyebut bahwa fasum dan fasos kawasan sudah diserahkan ke Pemkab pada 2017.

Sehingga membuka akses dianggap sebagai bagian dari tanggung jawab publik, bukan intervensi sepihak. Kedatangan sidak rombongan dari dua komisi DPRD Sidoarjo itu, dikatakannya kepada para warga terkait, untuk mengetahui kondisi permasalahan yang sebenarnya di lapangan. Guna membantu proses pembahasan untuk menghasilkan rekomendasi dari wakil rakyat terkait solusi terbaik bersama penyelesaiannya.

Satu sisi, pemerintah berkewajiban menyediakan infrastruktur publik yang menguntungkan masyarakat luas (misalnya mengurangi kemacetan). Di sisi lain, warga di Mutiara Regency maupun di Mutiara Harum, yang membeli rumah dengan konsep eksklusif berhak mempertahankan kenyamanan, keamanan, dan konsistensi perjanjian awal. Jika memang nantinya terjadi sebuah keputusan pembukaan akses ditetapkan, studi lalu lintas (*traffic count*, ramal volume kendaraan, analisis titik macet) dan desain keamanan (pagar, CCTV, pencahayaan dll) harus disertakan agar warga tidak khawatir terhadap tanggung jawab yang timbul. Tutup pernyataan Bachruni sebelum berakhirnya sidak, jalan itu pun nantinya sebagai kepentingan akses warga tiga perumahan, bukan akses jalan warga di luar perumahan.

